

**PEMBERDAYAAN UMKM MELALUI PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI  
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA ADAT KAPAL KECAMATAN  
MENGWI KABUPATEN BADUNG**

**Ni Putu Trisna Windika Pratiwi**  
**Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia**  
**Email: [trisanawindika28@gmail.com](mailto:trisanawindika28@gmail.com)**

**ABSTRACT**

*The village economy can be a measure of the progress of an area. MSMEs have an important and strategic role in national economic development. Information technology is considered to be able to increase business productivity, especially during a pandemic like now, where all people's activities are still limited. MSMEs located in the Traditional Ship Village consist of various kinds of businesses such as pottery, clay crafts, building materials and ceremonial materials. These MSMEs produce quality products and are quite well known. The implementation of this Community Service Activity (PKM) is located in the Traditional Ship Village which is included in the Mengwi District, Badung Regency, Bali Province. This activity targets MSME owners in the surrounding area, as users of information technology and drivers of village economic activities. The community partnership program that has taken place from the process of socialization, discussion, training and mentoring has been as expected. As a strategy to improve the abilities and skills of MSME owners, apart from socialization media, it is also carried out by providing information technology-based training, and assistance to strengthen the understanding of MSME owners so that they are able to develop their business independently and encourage the economy of Traditional Ship Villages in particular and in Bali in general.*

**Keyword: community service, information technology, UMKM**

**1. Pendahuluan**

Negara dan pembangunan adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan, karena suatu Negara dapat tetap bertahan jika melakukan pembangunan. Pembangunan yang dapat dilakukan negara salah satunya adalah pembangunan ekonomi. Pentingnya peran pembangunan ekonomi dari suatu negara biasa dikaitkan dengan tingkat kemajuan dari negara tersebut yang dilihat dari pemerataan pembangunan, pendapatan dan sumber daya manusia (Andini, dkk., 2015).

Indonesia merupakan suatu negara, dimana wilayahnya terdiri dari banyak desa. Desa menjadi wilayah dari suatu Negara yang digunakan untuk menggali potensi sumber daya alam

untuk digunakan sebagai pendorong ekonomi nasional. Khususnya di Bali masih sangat kental budaya sistem Desa Adat sebagai salah satu penggerak perekonomian. Perekonomian desa dapat menjadi tolak ukur kemajuan suatu wilayah, maka dari itu banyak desa menggali potensi wilayahnya dengan tumbuh dan berkembangnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

UMKM mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan (Putra, 2016). UMKM terbukti dapat menyerap banyak tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan nasional sehingga secara tidak langsung dapat mengurangi angka kemiskinan.

UMKM juga telah terbukti tidak terpengaruh terhadap krisis. Ketika krisis menerpa pada periode tahun 1997-1998, hanya UMKM yang mampu tetap berdiri kokoh. Data Badan Pusat Statistik memperlihatkan, pasca krisis ekonomi tahun 1997-1998 jumlah UMKM tidak berkurang, justru meningkat terus (bps.go.id, 2012). Belajar dari pengalaman tersebut, harusnya UMKM juga mampu bertahan dalam menghadapi pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sejak awal tahun 2020.

Covid-19 merupakan suatu virus yang pertama kali ditemukan di wilayah Wuhan China pada akhir tahun 2019. Virus ini menyerang sistem pernafasan manusia. Walaupun dikatakan memiliki angka kesembuhan yang tinggi, namun terjangkit virus ini tetap berbahaya bagi kelompok yang rentan antara lain lansia dan anak-anak. Penyebaran Covid-19 begitu cepat, yang mencatat adanya orang yang tertular di berbagai belahan dunia, sehingga kejadian ini dikategorikan sebagai pandemi oleh WHO.

Adanya pandemi Covid-19 ternyata menimbulkan berbagai dampak di beberapa negara di seluruh dunia. Tidak hanya meliputi aspek kesehatan tetapi juga aspek sosial, budaya dan ekonomi masyarakat. Adanya pembatasan yang dilakukan pemerintah sebagai upaya untuk menekan laju penularan, menjadi awal dari masalah ekonomi yang timbul. Beberapa usaha termasuk UMKM menjadi tidak leluasa dalam menjalankan usahanya dimana hal tersebut menjadi imbas bagi melemahnya perekonomian saat masa pandemi. Beberapa diantaranya bahkan tidak dapat menjalankan usahanya.

Dalam kondisi seperti ini penting bagi para pelaku usaha untuk dapat memanfaatkan peluang yang ada agar tetap mampu bertahan menghadapi masa pandemi. Salah satunya adalah pemanfaatan teknologi informasi. Teknologi informasi dinilai dapat meningkatkan

produktivitas usaha terutama di masa pandemi seperti sekarang ini yang segala aktivitas masyarakatnya masih dibatasi. Teknologi informasi dapat membantu mempertemukan penjual dan pembeli tanpa melakukan tatap muka langsung sehingga lebih aman, praktis dan efisien waktu. Namun pada kenyataannya, belum semua pelaku UMKM melakukan pemanfaatan teknologi informasi untuk membantu menjalankan usahanya. Hal tersebut terjadi karena mereka beralasan bahwa penerapan teknologi informasi dianggap menimbulkan kos yang tinggi.

UMKM yang terletak di Desa Adat Kapal terdiri dari berbagai macam usaha seperti usaha kerajinan gerabah, kerajinan tanah liat, bahan bangunan dan bahan upakara. UMKM ini menghasilkan produk yang berkualitas dan cukup terkenal. Menurut hasil survei usaha di desa Adat Kapal biasa dibanjiri konsumen pada saat-saat tertentu, misalnya untuk usaha penyediaan alat upakara akan ramai pada saat menjelang Hari Raya Umat Hindu seperti Galungan. Pada masa pandemi ternyata UMKM ini juga mengalami dampak seperti mengalami penurunan omzet penjualan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dipandang perlu untuk memberdayakan pelaku UMKM atau pemilik UMKM yang dilaksanakan melalui pemberian pelatihan dan pendampingan dalam hal penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan produktivitas usahanya. Diadakannya pelatihan dan pendampingan ini diharapkan dapat membantu UMKM dapat bertahan menghadapi situasi pandemi seperti sekarang ini dan mampu mengelola dan memajukan usahanya secara mandiri.

### **Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berlokasi di Desa Adat Kapal yang termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Kegiatan ini menasar pemilik UMKM di wilayah sekitar, sebagai pengguna teknologi informasi dan penggerak kegiatan perekonomian desa. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menyelaraskan penggunaan teknologi informasi yang ada saat ini sehingga dapat bermanfaat untuk mengembangkan UMKM yang ada di Desa Adat Kapal pada masa pandemi Covid-19 melalui pelaksanaan usaha, mengedukasi penggunaan teknologi informasi dan sampai pada implementasi teknologi informasi. Masyarakat sebagai pelaku usaha dapat lebih mandiri dalam mengelola usahanya secara ekonomi di masa pandemi.

Sebelum kegiatan PKM ini dilakukan, maka terdapat beberapa persiapan yang dilakukan yaitu melakukan koordinasi dan sosialisasi kegiatan dengan pihak pelaku usaha UMKM di wilayah Desa Adat Kapal. Secara terperinci, beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan diuraikan sebagai berikut: Pertama, mensosialisasikan dan mendiskusikan pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini dilakukan sosialisasi dan diskusi mengenai pentingnya teknologi informasi dalam mengembangkan usaha di era globalisasi seperti sekarang terlebih dunia saat ini sedang disibukkan adanya pandemi Covid-19 kepada para pemilik UMKM di Desa Adat Kapal.

Kedua, melaksanakan pemaparan mengenai pengembangan usaha berbasis teknologi. Tahap ini bertujuan untuk memberi gambaran mengenai pentingnya mengembangkan usaha yang berbasis teknologi di masa sekarang ini. Diharapkan para pemilik UMKM dapat termotivasi untuk menggunakan teknologi dalam mengembangkan usahanya.

Ketiga, memberdayakan pemilik UMKM dalam mengelola program. Tahap ini dilakukan dengan memberikan pelatihan mengenai aktivitas pemanfaatan teknologi informasi. Berawal dari pengenalan aplikasi teknologi yang akan digunakan berserta dengan cara pengoperasiannya. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai fungsi aplikasi sehingga dapat memudahkan pemilik UMKM dalam mengoperasionalkannya.

Keempat, melakukan pendampingan dalam penerapan program. Tahap ini dilakukan setelah tahap pelatihan usai. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pemilik UMKM dalam menghadapi kendala-kendala yang dihadapi selama pengoperasian aplikasi teknologi yang digunakan.

## **2. Hasil dan Pembahasan**

### **2.1 Pentingnya Sosialisasi terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Melakukan Pengembangan Usaha**

Pada kegiatan sosialisasi pentingnya penggunaan teknologi informasi dalam melakukan pengembangan usaha, yang dilaksanakan pada Minggu, 13 September 2020 di Wantilan Pura Desa Adat Kapal, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Acara sosialisasi ini dihadiri oleh Aparat Desa setempat dan para pemilik UMKM yang berada di wilayah Desa Adat Kapal. Durasi kegiatan sosialisasi berlangsung selama kurang lebih 90 menit dan cenderung lebih banyak melakukan diskusi mengenai kendala yang dihadapi pemilik UMKM

dalam mengembangkan usaha dan keinginan pemilik UMKM untuk mengembangkan usaha agar dapat tetap berkembang dalam masa pandemi ini.

Teknologi informasi secara umum ialah suatu studi perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer terutama pada aplikasi *hardware* (perangkat keras) dan *software* (perangkat lunak komputer). Secara sederhana, pengertian teknologi informasi adalah fasilitas-fasilitas yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak dalam mendukung dan meningkatkan kualitas informasi untuk setiap lapisan masyarakat secara cepat dan berkualitas. Menurut Williams dan Sawyer (2003), teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi kecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video. Teknologi informasi saat ini sangat berperan penting dalam melakukan pengelolaan usaha. UMKM sebagai salah satu bentuk usaha binaan Desa juga perlu untuk menggunakan teknologi informasi untuk memproses informasi agar lebih berkualitas dan akurat. Teknologi informasi memiliki kewajiban untuk membantu suatu entitas bisnis dalam mencapai tujuannya yaitu memperoleh profit.

Tujuan memperoleh profit sebagai tujuan utama suatu entitas bisnis haruslah disesuaikan dengan pemilihan teknologi yang akan digunakan. Teknologi informasi yang digunakan bisa berupa *software* ataupun aplikasi dari teknologi informasi. Aplikasi yang akan digunakan pemilik UMKM hendaknya sesuai dengan kebutuhan. Penyusunan sistem teknologi informasi keuangan suatu usaha khususnya UMKM mempunyai beberapa tujuan yang harus dipertimbangkan dengan baik, yaitu 1) aplikasi yang digunakan hendaknya memenuhi prinsip cepat dan handal yaitu bahwa aplikasi yang digunakan mampu menyediakan informasi yang secara tepat waktu, sesuai kebutuhan dan sesuai dengan keadaan sebenarnya. 2) Aplikasi yang digunakan harus mempunyai prinsip aman yang artinya bahwa aplikasi ini memiliki sistem keamanan yang baik agar informasi yang dimiliki pemilik usaha tidak dapat disalahgunakan oleh pihak lain. 3) Yang tidak kalah penting, aplikasi yang digunakan harus mempunyai prinsip murah yang berarti bahwa biaya untuk mengaplikasikan harus dapat ditekan sehingga relatif tidak mahal.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan usaha UMKM hendaknya diselaraskan dengan aplikasi internet yang akan membantu pemilik UMKM dalam memasarkan produknya sekaligus untuk memperkenalkan usahanya dalam wilayah yang lebih

luas, karena dengan adanya internet, informasi terkait usaha dapat diakses kapan saja dan oleh siapa saja sehingga efisiensi proses pemasaran produk dan pengembangan usaha dapat tercapai. Di era globalisasi saat ini, hanya pelaku usaha yang dapat memanfaatkan internet dan teknologi informasi lainnya yang dapat lebih eksis dalam persaingan global (Saleh & Hadiyat, 2016).

## **2.2 Upaya Untuk Meningkatkan Pemahaman Pemilik UMKM Melalui Pelatihan dan Pendampingan dalam Memanfaatkan Teknologi Informasi**

Di masa pandemi seperti sekarang ini, pemilik UMKM harus dapat memanfaatkan peluang dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk dapat bersaing dan tetap eksis. Namun, pada kenyataannya belum semua pemilik UMKM melakukan pemanfaatan teknologi informasi dengan berbagai alasan, termasuk pemilik UMKM di Desa Adat Kapal yang menjadi sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini.

Untuk dapat menjalankan pemanfaatan terhadap teknologi informasi haruslah didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai karena teknologi informasi dapat efektif apabila dijalankan oleh SDM yang handal. Adanya program pelatihan sebagai bentuk pengenalan aplikasi sistem informasi dapat menjadi upaya dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pemilik UMKM dalam mengaplikasikan sistem teknologi informasi.

Penerapan teknologi informasi sangat urgent untuk dilaksanakan mengingat teknologi informasi memiliki peran strategis bagi tata kelola maupun pengembangan suatu entitas bisnis, terutama dalam bidang Akuntansi (Sanjaya, dkk, 2019). Peranan teknologi informasi dalam bidang akuntansi yang dapat dikembangkan oleh pemilik UMKM salah satunya untuk meningkatkan produktivitas dan penjualan produk.

Pada dasarnya pemanfaatan teknologi informasi yang diterapkan oleh pemilik UMKM yang ada di wilayah Desa Adat Kapal dapat membantu pengembangan usaha di masa pandemi, dimana pada saat ini aktivitas masyarakat sedikit dibatasi untuk mengurangi dampak luas dari penularan Covid-19 di masyarakat. Banyaknya jenis UMKM di wilayah Desa Adat Kapal perlu dikembangkan agar perekonomian di Desa tetap stabil di masa pandemi. Pemilik usaha harus mau beranjak dari zona nyaman untuk mau belajar mengenai pemanfaatan teknologi informasi agar dapat menjaga produktivitasnya di masa pandemi. Namun tidak hanya di masa pandemi, karena pemanfaatan teknologi informasi juga akan terus berkembang di masa depan.

### **3. Penutup**

#### **Simpulan**

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya diketahui bahwa telah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada Program Kemitraan Masyarakat dengan pelaku UMKM di Desa Adat Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. Program kemitraan masyarakat yang telah berlangsung dari proses sosialisasi, diskusi, pelatihan dan pendampingan telah sesuai dengan yang diharapkan.

Beberapa hal yang dapat disimpulkan atas pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan sosialisasi mengenai pengembangan usaha di masa pandemi yang berfokus pada pemecahan masalah terkait kendala-kendala yang dihadapi merupakan solusi yang dapat diambil sebagai upaya untuk menyelarakan pemahaman Pemilik UMKM terhadap pentingnya pemanfaatan teknologi informasi yang diyakini mampu membantu meningkatkan produktivitas usaha dengan memproses informasi yang tersedia menjadi informasi yang dapat disalurkan secara cepat, akurat dan handal kepada masyarakat lainnya, serta akhirnya menjadi tambahan pengetahuan untuk dapat digunakan sebagai bagian dari proses mencapai tujuan yaitu memperoleh profit.
2. Sebagai suatu strategi untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan pemilik UMKM selain dengan media sosialisasi juga dilakukan dengan memberikan pelatihan berbasis teknologi informasi, dan pendampingan untuk memperkuat pemahaman pemilik UMKM sehingga mampu mengembangkan usahanya secara mandiri dan mendorong perekonomian Desa Adat Kapal pada khususnya dan di Bali pada umumnya.

#### **Rekomendasi**

Rekomendasi yang dapat diberikan atas terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah menghasilkan manfaat nyata bagi Pemilik UMKM dalam hal meningkatkan pengetahuan maupun keterampilan mengelola sistem teknologi informasi maka dari itu dipandang perlu untuk melaksanakan kegiatan pelatihan maupun pendampingan lanjutan secara berkelanjutan. Penting untuk mengimplementasikan penggunaan teknologi informasi

secara strategis, bijak dan bertanggungjawab untuk usaha pengembangan UMKM di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini.

### **Ucapan Terimakasih**

Terimakasih saya sampaikan kepada Universitas Hindu Indonesia yang telah memfasilitasi terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya juga saya haturkan kepada Aparat Desa Adat Kapal Mengwi Badung serta para pemilik UMKM atas dukungan dan partisipasinya selama melakukan program pengabdian kepada masyarakat, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan semoga apa yang telah di programkan dalam kegiatan ini dapat memberi sumbangsih dan manfaat nyata bagi kemajuan UMKM setempat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Sanjaya, Putu Krisna Adwitya, I Nyoman Suta Widnyana & I Putu Nuratama. 2019. Pemberdayaan Prajuru Lembaga Keuangan Mikro Adat Melalui Penerapan Teknologi Informasi Di Desa Kesiut Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan. *Jurnal Sewaka Bhakti*. Universitas Hindu Indonesia.
- Putra, Adnan Husada. 2016. Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora. *Jurnal Analisa Sosiologi*.
- Saleh, Baso & Hidayat, Yayat D. 2016. Penggunaan Teknologi Informasi di Kalangan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di Daerah Perbatasan (Studi di Kabupaten Belu Provinsi Nusa Tenggara Timur). *Jurnal Pekommas*. Vol. 1 No. 2.
- Andini, Uly Hikmah, Mochamad Saleh Soeaidy & Ainul Hayat. 2015. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal (Studi di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2, No. 12.